

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh pada risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu risiko pembiayaan yang diukur dengan rasio NPF (X), yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (Y). Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2010-2016.

Penelitian ini memfokuskan pada risiko pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2010-2016 dikarenakan laporan keuangan pada periode tersebut merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing bank dan situs Bank Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa, *time series design* yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Adapun jenis-jenis metode penelitian yang dapat digunakan berbeda-beda dengan tujuan penelitiannya.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk menguji hipotesis. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. (Sugiyono, 2010) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) mengenai tingkat risiko pembiayaan serta profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut (Arikunto, 2010) mengungkapkan bahwa, penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang berupa data kuantitatif, yaitu tingkat risiko pembiayaan serta profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan publikasi bank yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan mengenai pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, penelitian ini juga menggunakan metode *explanatory research*. (Sani, Ahmad. Maharani, 2013) mengemukakan bahwa, penelitian *explanatory* adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada

risiko pembiayaan yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2010-2016.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian Suharsimi (Arikunto, 2009). Menurut (Wijaya, 2013), “Variabel adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka”. Menurut (Sugiyono, 2017) “Variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat risiko pembiayaan yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF).

NPF merupakan pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur, tidak dapat memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman).

Muhammad (2009), menyatakan bahwa :

“Risiko pembiayaan muncul manakala bank tidak dapat memperoleh kembali tagihannya atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan”.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

(Dendawijaya, 2009), menyatakan bahwa :

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang

dicapai bank tersebut semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Berdasarkan uraian tersebut untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Risiko Pembiayaan	Suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan (Dahlan Siamat,2004)	Resiko kredit yang diukur menggunakan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) $NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Varibel (Y) Profitabilitas	Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	Profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Asset</i> $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

(Rivai, 2013)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. (Arikunto, 2010) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh”. Selanjutnya (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa “Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi dengan menggunakan skala pengukuran data rasio.

Menurut (Sugiyono, 2017) “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”, sedangkan menurut (Wijaya, 2013) “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai”. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2015. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO.	JENIS DATA	SUMBER DATA
-----	------------	-------------

1.	Laporan Neraca Periode 2010-2016	<i>Annual Report</i> yang terdapat di website masing-masing perusahaan (Laporan Keuangan Tahunan)
2.	Laporan Laba Rugi Periode 2010-2016	<i>Annual Report</i> yang terdapat di website masing-masing perusahaan (Laporan Keuangan Tahunan)
3.	Laporan Rasio Keuangan Periode 2010-2016	<i>Annual Report</i> yang terdapat di website masing-masing perusahaan (Laporan Keuangan Tahunan)

Sumber : Website masing-masing perusahaan

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis. (Sugiyono, 2017) memberikan pengertian bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain itu, (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. (Riduwan, 2016) mengemukakan bahwa, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran. Populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi bisa berupa subjek maupun objek penelitian, jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga benda-benda alam. Populasi memiliki dua status, yaitu 1) sebagai objek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi tetapi sebagai substansi yang diteliti; serta 2) sebagai subjek penelitian, jika sebagai sumber informasi. Apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut maka

populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia Indonesia tahun 2010-2016 dengan jumlah 11 bank.

3.2.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah subset atau sub kelompok dari populasi (Sekaran, 2014) Sampel adalah populasi yang terpilih untuk dianalisis. Menurut (Sugiyono, 2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah populasi yang terpilih untuk dianalisis. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Menurut (Silalahi, 2012) “Teknik sampling merupakan bagaimana menurunkan satu sampel dari populasi tersebut”. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu sampel. Menurut (Silalahi, 2012) “*purposive sampling* merupakan pemilihan subjek yang ada dalam posisi tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan”. Berdasarkan pengertian teknik sampling tersebut, kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2016 yaitu sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI dan termasuk Bank Umum Syariah Devisa yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan.
2. Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI yang masih beroperasi selama periode pengamatan.
3. Bank Umum Syariah yang mengalami fluktuasi nilai profitabilitas (ROA) selama 5 tahun berturut-turut.
4. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember.

Jumlah keseluruhan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 11 Bank dan yang memenuhi kriteria di atas sebanyak

5 bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2016. Untuk selengkapnya, jumlah dan nama bank akan disajikan pada tabel 3.3 berikut ini :

TABEL 3.3
SAMPEL PENELITIAN

No.	NAMA BANK
1.	PT Bank BNI Syariah
2.	PT Bank BRI Syariah
3.	PT Bank Syaiah Bukopin
4.	PT. Bank Syariah Mandiri
5.	PT Muamalat Indonesia, Tbk

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. (Arikunto, 2009) menjelaskan bahwa, Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode 2010-2016 melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Data yang akan diolah adalah berupa data laporan keuangan perusahaan perbankan umum syariah di Indonesia dalam 7 tahun terakhir. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval dan ratio (Riduwan, 2016).

Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibuat rancangan analisis data. Analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap NPF
3. Analisis deskriptif terhadap ROA
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu analisis deskriptif untuk menghitung nilai risiko pembiayaan (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung risiko pembiayaan/NPF (*Non Performing Financing*)

Untuk menghitung besarnya NPF sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (Kurang lancar, Diragukan, Macet)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

(Lampiran SE BI No. 9/24/Dpbs 2007)

Setelah mendapatkan hasil dari rumus NPF, setiap bank menetapkan hasil predikat kesehatan ditunjukkan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

TABEL 3.4
PREDIKAT KESEHATAN BERDASARKAN NPF

No.	Rasio NPF	Predikat
1.	0% < NPF < 2%	Sangat Sehat
2.	2% ≤ NPF < 5%	Sehat
3.	5% ≤ NPF ≤ 8%	Cukup Sehat
4.	8% < NPF ≤ 11%	Kurang Sehat
5.	NPF > 11%	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

b. Menghitung profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk menghitung rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Untuk menghitung besarnya ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

(Hasibuan. 2007:100)

Setelah mendapatkan hasil dari rumus ROA, setiap bank menetapkan hasil predikat kesehatan ditunjukkan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

TABEL 3.5
PREDIKAT KESEHATAN BERDASARKAN ROA

No.	Rasio ROA	Predikat
1.	$\text{ROA} > 1,5\%$	Sangat Sehat
2.	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$	Sehat
3.	$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4.	$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5.	$\text{ROA} \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Analisis data verifikatif ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas risiko pembiayaan terhadap variabel terikat profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan uji regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis persamaan korelasi *product moment*, dan korelasi parsial dengan menggunakan data yang tepat. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis atau uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan bantuan aplikasi IBM *Statistic Product and Services Solution* (SPSS) versi 23.0 *for Windows Solution* supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis

tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap dua asumsi klasik berikut ini:

a. Uji Normalitas

Menurut (Mulyani, 2007) menyatakan bahwa, "Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model korelasi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal". Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar atau tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2005) Untuk melakukan uji, penulis mendasarkan pada uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah salah satunya melalui uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov. Jika nilai $Asymp.sig >$ nilai signifikansi (0,05) maka data berdistribusi normal. Pada dasarnya tidak semua data penelitian berdistribusi normal dan dapat dinormalkan dengan 3 cara:

1. Menambah data penelitian;
2. Melakukan transformasi data, yakni mengubah data kedalam bentuk log natural (Ln). Kelemahan dari transformasi data tidak dapat digunakan bagi data yang bernilai negatif,
3. Melakukan uji *outlier*, membuang data yang bersifat ekstrim. Umumnya *outlier* yang digunakan adalah ± 3 , ± 2.58 dan ± 1.96 .

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen

(variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Pada analisis regresi linier sederhana ini, sebelumnya akan dicari persamaan regresi linier yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2009:204)

Keterangan:

\hat{Y} = ROA

a = Konstanta

X = NPF

b = Koefisien regresi.

Dimana untuk melakukan proses penghitungan, terlebih dahulu mencari nilai konstan (b) dari (ROA) dan koefisien regresi (a) dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2009:206)

Dimana:

Y	= variabel dependen (Y)
a	= konstanta (nilai Y jika tidak ada X)
b	= koefisien regresi (kecenderungan perubahan Y dengan adanya X)
X	= variabel independen (X)
n	= banyaknya sampel

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran, 2014). Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan (variabel X) sebagai variabel bebas berpengaruh negatif terhadap tingkat

profitabilitas (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji F dan uji t.

3.2.7.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono,2009:91)

Uji F dalam penelitian ini menggunakan software SPSS V.23.0 for windows dan datanya bersumber pada output tabel Anova, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:

a. H_0 : Regresi tidak berarti

b. H_1 : Regresi berarti

2. Menentukan F hitung dan signifikansi.

Dari output tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F hitung dan signifikansinya.

3. Menentukan F tabel.

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:

a. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti, sebaliknya jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

3.2.7.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kiri dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{(n-2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Data hasil Uji t bersumber pada *output* tabel *One-Sample Test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

1. Merumuskan Masalah
 - a. $H_0 : \beta = 0$, risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 - b. $H_1 : \beta < 0$, risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
2. Menentukan signifikansi. Dari *output* tabel *One-Sample Test* dapat dilihat hasil perolehan dan signifikansinya.
3. Menentukan hasil uji t dapat dilihat pada tabel statistik, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
5. Membuat kesimpulan
Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.